

## **BAB 6 PENUTUP**

### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang profil korban kecelakaan lalu lintas di RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2010-2020, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Korban kecelakaan lalu lintas terbanyak baik pada korban hidup maupun korban meninggal berada pada kelompok usia 15 – 29 tahun dan berjenis kelamin laki-laki.
2. Pekerjaan terbanyak pada korban hidup adalah pelajar, sedangkan pada korban meninggal adalah pegawai swasta.
3. Lokasi luka terbanyak baik pada korban hidup maupun korban meninggal berada di kepala dan leher.
4. Jenis luka terbanyak baik pada korban hidup maupun korban meninggal adalah luka lecet.
5. Luka tunggal terbanyak pada korban hidup yaitu luka terbuka di kepala dan leher, luka multipel terbanyak pada korban hidup yaitu luka lecet di ekstremitas bawah, luka tunggal terbanyak pada korban meninggal yaitu luka memar di kepala, dan luka multipel terbanyak pada korban meninggal yaitu luka lecet di ekstremitas atas.
6. Pengguna jalan terbanyak pada korban hidup kecelakaan lalu lintas yaitu pengendara motor.
7. Cara datang terbanyak pada korban hidup kecelakaan lalu lintas yaitu rujukan dari fasilitas kesehatan lain

### **6.2 Saran**

1. Perlu dilakukan sosialisasi kepada seluruh kalangan masyarakat terkait bahaya kecelakaan lalu lintas, dilanjutkan upaya pencegahan dengan penyuluhan keamanan dalam berkendara dan perilaku berlalu lintas.
2. Perlu bagi pengendara dan penumpang untuk menggunakan alat keamanan berkendara seperti helm pada pengguna sepeda motor serta sabuk pengaman pada pengguna mobil.

3. Perlu diinformasikan bagi pemerintahan Sumatera Barat untuk menambahkan jalur khusus bagi pengguna sepeda motor untuk mengurangi angka kecelakaan lalu lintas.
4. Perlu bagi tenaga kesehatan untuk melengkapi pekerjaan korban kecelakaan lalu lintas, dapat ditambahkan pada kronologi kejadian.
5. Dapat dilakukan penelitian lebih lanjut terhadap variable yang belum diteliti waktu kejadian kecelakaan lalu lintas dan penggunaan alat keamanan dalam berkendara.
6. Dapat dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai hubungan antar variabel seperti hubungan banyaknya luka dengan usia, atau hubungan pengguna jalan dengan jenis luka dan lokasi luka, dan lain-lain.

